JURNAL

MENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI TENTANG ORGANISASI KEHIDUPAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 3 WATULIMO TRENGGALEK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

INCREASING THE RESULT OF BIOLOGY STUDY ABOUT ORGANIZATION OF LIFE THROUGH COOPERATIVE LEARNING METHOD STAD TYPE TO THE VII B GRADE STUDENTS AT SMPN 3 WATULIMO TRENGGALEK IN A SECOND SEMESTER ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

SITI JUWARIYAH

NIM. 14.1.01.06.0076P

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd**
2. **Dra. Budhi Utami, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Siti Juwariyah
NPM	: 14.1.01.06.0076P
Telepun/HP	: -
Alamat Surel (Email)	: sitijuwariyah82jmd@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatan Hasil Belajar Biologi Tentang Organisasi Kehidupan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Watulimo Trenggalek Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - Pendidikan Biologi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Dwi Ari Budi Retnani, M.Pd NIDN. 0711086102	Dra. Budhi Utami, M.Pd NIDN. 0729116401	Siti Juwariyah NPM. 14.1.01.06.0076P

MENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI TENTANG ORGANISASI KEHIDUPAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 3 WATULIMO TRENGGALEK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Siti Juwariyah
NPM. 14.1.01.06.0076P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Prodi Pendidikan Biologi
email. sitijuwariyah82jmd@gmail.com
Dwi Ari Budi Retnani dan Budhi Utami
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi dan pengalaman peneliti bahwa proses pembelajaran biologi kelas VII B SMP Negeri 3 Watulimo Trenggalek semester genap tahun pelajaran 2015/2016 secara umum belum optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajarannya ditemukan kelemahan yaitu : (1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran Biologi, (2) Siswa kurang mempunyai kesadaran dan kemauan dalam mengikuti pembelajaran Biologi (3) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran (4) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ditujukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi tentang organisasi kehidupan melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Watulimo Trenggalek Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat relevan untuk mengambil tindakan dalam rangka meningkatka hasil dan proses pembelajaran di kelas Model Pembelajaran yang diteliti dalam PTK ini adalah Model Pembelajaran Koopertatif tipe STAD. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan 3 siklus dan sebagai pembanding nilai hasil belajar adalah nilai hasil belajar siklus sebelumnya. Hasil penelitian membuktikan adanya peningkatan hasil Uji Kompetensi individu yang melebihi atau sama dengan KKM (KKM $\geq$ 75) dari 17% siklus I menjadi 50% di siklus II dan 88% di siklus III. Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan perhatian,aktivitas dan kerja sama diantara anggota kelompok serta menunbuhkan keberanian untuk mengungkapkan pendat/menjawab pertanyaan pada diri siswa karena yang ditanya dan menjawab adalah temannya.

Kata kunci *: Model pembelajaran kooperatif, STAD, organisasi kehidupan, dan SMP Negeri 3 Watulimo Trenggalek*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2000). Menurut Margono (1994), pendidikan di sekolah mempuyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan perilaku hasil belajar. Perubahan perilaku hasil belajar siswa

biasanya dilakukan guru dengan menggunakan beberapa metode dan kegiatan praktek untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa aktif di dalamnya.

Dalam bidang pendidikan, peranan guru atau lembaga kependidikan sangat strategis karena mereka adalah ujung tombak program pendidikan dan kualitas kinerja guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan kualitas guru perlu mendapat perhatian dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran perlu adanya inovasi berbagai strategi pendekatan agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode dalam mengajar. Menurut Suryosubroto (1997), pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, siswa, dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu,guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran Biologi kelas VII B SMP Negeri 3 Watulimo Trenggalek semester genap tahun pelajaran 2015/2016 secara umum belum optimal.Hal ini tampak pada proses pembelajarannya ditemukan kelemahan yaitu : (1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran Biologi, (2) Siswa kurang mempunyai kesadaran dan kemauan dalam mengikuti pembelajaran Biologi (3) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran (4) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan masalah yang perlu adanya strategi pembelajaran di kelas agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Materi Organisai Kehidupan dianggap cocok disampaikan ke siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan pembelajaran langsung. Model pembelajaran kooperatif efektif untuk mengembangkan ketrampilan sosial siswa yang tidak dapat ditemui pada metode konvensional.

Pendekatan pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan bagi siswa untuk bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan teman sebaya yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu. Menurut Trianto (2007), pembelajaran kooperatif terdapat beberapa variasi diantaranya tipe yang seharusnya merupakan bagian dari kumpulan strategi guru dalam menerapkan model pembelajan kooperatif, yaitu STAD, JIGSAW, Team Games Tournaments (TGT), Think Pair Share (TPS), dan Numbered Head Together (NHT).

Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaraan atau bersama dengan guru lain melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakanlah penelitian yang berjudul "Meningkatkanan Hasil Belajar Biologi Tentang Organisasi Kehidupan Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 3 Watulimo Trenggalek Semester Genap Tahun Pelajaran 2015 / 2016"

II. METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang merupakan kolaborasi dari rekan peneliti. Tidakan penelitian yang dipilih adalah teknik STAD. Perubahan yang diinginkan dari tindakan ini adalah meningkatnya ketuntasan belajar IPA (Biologi) siswa.

Pelaksanaan PTK ini dilakukan selama tiga siklus yang pada setiap siklus diterapkan tindakan tertentu, dalam setiap siklusnya aktivitas penelitian dilakukan melalui langkah-langkah kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Parameter pengamatan yakni hasil post tes individu. Kemudian metode pengumpulan data yakni dengan observasi, tes, dan angket. Se telah data diperoleh, kemudian dianalisa dengan analisis lembar pengamatan aktivitas siswa dan analisis tes hasil.

a. analisis lembar pengamatan aktivitas

Data pengamatan aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan prosentase (%) yaitu dengan menghitung banyaknya frekuensi kejadian/aktivitas yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan frekuensi aktivitas keseluruhan dikali 100%.

$$(\%) = \frac{\textit{frekuensi kejadian yang muncul}}{\textit{frekuensi seluruh aktivitas}} x\,100\,\%$$

b. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Data tentang hasil belajar siswa yang diperoleh setelah mengerjakan soal tes dianalisis prosentase ketuntasan belajarnya dengan menggunakan rumus:

$$(\%) = \frac{\textit{jumlah siswa yang tuntas}}{\textit{jumlah seluruh siswa}} x\,100\,\%$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Penjelasan Per Siklus

Siklus 1

1. Perencanaan
   - Menyusun silabus dan RPP Sel
   - Menentukan Kelompok Siswa
   - Menyiapkan Lembar Kerja Siswa
   - Menyiapkan Soal Uji Kompetensi
   - Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa saat KBM
   - Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan KBM
2. Tindakan
   - Menyampaikan materi pembelajaran,indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
   - Menjelaskan pada siswa mengenai cara membuat preparat basah,mengamati dan menggambar hasil pengamatan
   - Membimbing jalannya praktikum,diskusi kelompok dan diskusi kelas
   - Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan kali ini
   - Memberikan soal Uji Kompetensi 1 dan kesempatan untuk mengerjakannya.
3. Observasi
   - Dalam melaksanakan Praktikum tidak semua siswa mau

melaksanakan,hanya siswa tertentu yang mau serius
- Anggota kelompok tidak semuanya mengikuti diskusi dengan sepenuhnya
- Diskusi kelompok dan diskusi kelas masih didominasi anak-anak tertentu
- Hasil Uji Kompetensi di akhir pelajaran hanya ada 4 siswa yang mencapai lebih besar atau sama dengan KKM (75) atau lebih

4. Refleksi
   - Perhatian dan aktivitas siswa dalam KBM masih di bawah 50% yang termasuk kategori baik
   - Pada saat diskusi kelompok yang aktif masih didominasi oleh siswa-siswa tertentu
   - Karena kerjasama siswa dalam kelompok kerjanya dalam KBM masih di bawah 50 % yang termasuk kategori baik dan hasil uji Kompetensi di akhir pembelajaran masih di bawah 50%, sehingga perlu ditingkatkan pada Siklus II

Siklus II

1. Perencanaan
   - MenyusunRPP Jaringan
   - Menyiapkan Lembar Kerja Siswa
   - Menyiapkan Soal Uji Kompetensi II
   - Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa saat KBM
   - Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan KBM
2. Tindakan
   - Menyampaikan materi pembelajaran,indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan waktu yang lebih lama menjadi 15-20 menit
   - Menjelaskan pada siswa mengenai cara mengamati dan melaporkan hasil pengamatan
   - Membimbing jalannya praktikum,diskusi kelompok dan diskusi kelas
   - Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan kali ini
   - Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih dulu dengan anggota kelompoknya sebelum uji Kompetensi dilaksanakan
   - Memberikan soal Uji Kompetensi II dan kesempatan untuk mengerjakan.
3. Observasi
   - Dalam melaksanakan Praktikum siswa yang mau melaksanakan dengan serius mencapai 50 %

- Anggota kelompok 50 % mengikuti diskusi dengan sepenuhnya
- Diskusi kelompok dan diskusi kelas tidak didominasi anak-anak tertentu,keterlibatannya sudah mencapai 50 %
- Hasil Uji Kompetensi pada akhir pelajaran ada 12 (50%) siswa yang mencapai sama dengan atau lebih dari KKM (75)

4. Refleksi
   - Perhatian dan aktivitas siswa dalam KBM mengalami peningkatan walaupun masih di bawah 50% yang termasuk kategori baik
   - Pada saat diskusi kelompok siswa yang aktif mengalami peningkatan
   - Karena kerjasama siswa dalam kelompok kerjanya dalam KBM masih di bawah 50 % yang termasuk kategori baik dan hasil uji Kompetensi di akhir pembelajaran masih 50%, sehingga perlu ditingkatkan di Siklus III

Siklus III

1. Perencanaan
   - MenyusunRPP Organ, sistem Organ dan Organisme
   - Menyiapkan Lembar Kerja Siswa
   - Menyiapkan Soal Uji Kompetensi III
   - Menyiapkan lembar observasi siswa saat KBM
   - Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan KBM
2. Tindakan
   - Menyampaikan materi pembelajaran,indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan waktu yang lebih lama menjadi 20-25 menit
   - Menjelaskan pada siswa mengenai cara mengamati dan melaporkan hasil pengamatan
   - Membimbing jalannya praktikum,diskusi kelompok dan diskusi kelas
   - Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan kali ini
   - Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih dulu dengan anggota kelompoknya sebelum uji Kompetensi dilaksanakan
   - Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih dulu dengan anggota kelompoknya sebelum uji Kompetensi dilaksanakan
   - Memberikan soal Uji Kompetensi III

3. Observasi
   - Dalam melaksanakan Praktikum siswa yang mau melaksanakan dengan serius mencapai 50 %
   - Anggota kelompok 50 % mengikuti diskusi dengan sepenuhnya
   - Diskusi kelompok dan diskusi kelas tidak didominasi anak-anak tertentu,keterlibatannya sudah mencapai 50 %
   - Hasil Uji Kompetensi di akhir pelajaran hanya ada 14 (54%) siswa yang mencapai KKM (75) atau lebih
4. Refleksi
   - Perhatian, aktivitas, kerjasama siswa dalam kelompok kerjanya, laporan hasil kerja kelompok dan hasil uji Kompetensi di akhir pembelajaran dalam KBM mengalami peningkatan menjadi 100% yang termasuk kategori baik
   - Pada saat diskusi kelompok maupun diskusi kelas kemampuan anggota kelompok dalam mengungkapkan pendapat/ pertanyaan siswa yang aktif mengalami peningkatan menjadi 83 % dalam kategori baik.

B. Analisis Data

1. Siklus I

Dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Saat KBM pada Siklus I

NO	KEGIATAN	BAIK		CUKUP		KURANG	
		jumlah kelompok	%	Jumlah Kelompok	%	Jumlah kelompok	%
1	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Materi Sel melalui metode Kooperatif tipe STAD	2	33	4	67	-	-
2	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Materi Sel melalui metode Kooperatif tipe STAD	2	33	4	67	-	-
3	Kemampuan anggota kelompok dalam mengungkapkan pendapat/menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas	1	17	2	33	3	50

4	Kerjasama siswa dalam kelompok kerjanya	2	33	4	67	-	-
5	Laporan hasil kerja kelompok	2	33	4	67	-	-

Dari hasil pengamatan kegiatan kelompok pada siklus I menunjukkan bahwa perhatian, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran materi sel melalui metode kooperatif tipe STAD, kerjasama dalam kelompok dan laporan hasil kelompok mencapai 33% baik, dan 4 kelompok mencapai 67% termasuk kategori cukup. Kemampuan anggota kelompok dalam mengungkapkan pendapat/menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas 1 kelompok mencapai 17% dalam kategori baik, 2 kelompok mencapai 33% dalam kategori cukup dan 3 kelompok mencapai 50% kategori kurang.

Tabel 2 Data Nilai Uji Kompetensi, Kerja Kelompok dan Nilai Laporan Kelompok Siklus I

Kel.	Nama	Nilai				Rata - Rata
		Uji Kompetensi	Ketuntasan (Kkm = 75)	Kerja Kelompok	Laporan Kelompok	
I	1.Ambarwati	70	Tidak Tuntas	82	75	76
	2.Kurniawan P.	55	Tidak Tuntas			71
	3.Miftakhul Royan	50	Tidak Tuntas			69
	4.Mila Rosalina	75	Tidak Tuntas			77
II	1.Dedi Riyanto	70	Tidak Tuntas	80	75	75
	2.M.Yusup Mansyur	65	Tidak Tuntas			73
	3.Putri Wulandari	70	Tidak Tuntas			75
	4.Uswatus Kasanah	65	Tidak Tuntas			73
III	1.Erina Ratma Wati	65	Tidak Tuntas	80	75	73
	2.Rerlin Siska Ayu	70	Tidak Tuntas			75
	3.Siska Apriani	50	Tidak Tuntas			68
	4.Martia Dila Restu	50	Tidak Tuntas			68
IV	1.Hendra A. M.	80	Tuntas	78	80	79
	2.Riki Rahmadani	55	Tidak Tuntas			71
	3.Rudi Gunawan	50	Tidak Tuntas			69
	4.Totok Haryanto	65	Tuntas			74
V	1.Marsanda Ayu P.	80	Tuntas	80	72	77
	2.Seldi Ardino R	70	Tidak Tuntas			74
	3.Sistya K.N.A.	60	Tidak Tuntas			71
	4.Suciana J.W.	80	Tuntas			77

VI	1.Nacaka Purba.	60	Tidak Tuntas	80	68	69
	2.Revin Rizky P.	60	Tidak Tuntas			69
	3.Riko Yusup E.	60	Tidak Tuntas			69
	4.Silvia N.	70	Tidak Tuntas			73

Dari hasil uji kompetensi siswa menunjukkan hanya ada 4 siswa yang mencapai nilai di atas KKM dengan prosentase 16,7% sedangkan 20 siswa nilainya di bawah KKM dengan prosentase 83,3%. Di akhir kegiatan belajar mengajar, setelah nilai uji kompetensi anggota kelompok ditambah dengan nilai laporan kelompok dan aktivitas kerja kelompok maka ada 8 siswa yang mengalami ketuntasan, dengan prosentase 33,3%.

2. Siklus II

Dari hasil refleksi dari siklus I menunjukkan aktivitas siswa dalam KBM dan hasil belajar siswa belum mencapai 50% , hal ini disebabkan masih kurang kesiapan siswa dalam mendalami materi karena pembekalan hanya dilakukan diawal pembelajaran dengan waktu sekitar 10-15 menit maka untuk perbaikan tindakan pada siklus kedua, 2 hari sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, siswa sudah diminta untuk mempelajari materi dengan cara belajar di rumah dan membuat rangkuman. Kemudian diawal pembelajaran siswa diberi pembekalan materi lagi selama 15-20 menit. Pembelajaran diakhiri dengan pengumpulan tugas kelompok dan dilanjutkan di pertemuan kedua. Pertemuan kedua dimulai dengan diskusi kelas dan sebelum diakhir pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk belajar dulu dengan anggota kelompoknya setelah itu baru siswa diberi tes uji kompetensi. Akhirnya diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Saat KBM pada Siklus II

NO	KEGIATAN	BAIK		CUKUP		KURANG	
		Jumlah Kelompok	%	Jumlah kelompok	%	Jumlah kelompok	%
1	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Materi Jaringan melalui metode Kooperatif tipe STAD	3	50	3	50	-	-
2	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Materi Jaringan melalui	3	50	3	50	-	-

	metode Kooperatif tipe STAD						
3	Kemampuan anggota kelompok dalam mengungkapkan pendapat/menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas	2	33	4	67	-	-
4	Kerjasama siswa dalam kelompok kerjanya	4	67	2	33	-	-
5	Laporan hasil kerja kelompok	4	67	2	33	-	-

Dari hasil pengamatan kegiatan kelompok pada siklus II menunjukkan bahwa perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran materi Jaringan melalui metode kooperatif tipe STAD mencapai 50% baik dan 50% cukup. Kemampuan anggota kelompok dalam mengungkapkan pendapat/menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas 2 kelompok mencapai 33% dalam kategori baik, 4 kelompok mencapai 67% dengan kategori cukup.Kerjasama dalam kelompok dan laporan hasil kelompok ada 4 kelompok mencapai 67% kategori baik, dan 2 kelompok mencapai 33% termasuk kategori cukup.

Tabel 4 Data Nilai Uji Kompetensi, Kerja Kelompok dan Nilai Laporan Kelompok Siklus II

Kel.	Nama	Nilai				Rata - Rata
		Uji Kompetensi	Ketuntasan (Kkm = 75)	Kerja Kelompok	Laporan Kelompok	
I	1.Ambarwati	80	Tuntas	90	85	85
	2.Kurniawan P.	65	Tidak Tuntas			80
	3.Miftakhul Royan	60	Tidak Tuntas			78
	4.Mila Rosalina	80	Tuntas			85
II	1.Dedi Riyanto	80	Tuntas	85	80	82
	2.M.Yusup Mansyur	75	Tuntas			80
	3.Putri Wulandari	75	Tuntas			80
	4.Uswatus Kasanah	75	Tuntas			80
III	1.Erina Ratma Wati	70	Tidak Tuntas	85	75	77
	2.Rerlin Siska Ayu	75	Tuntas			78
	3.Siska Apriani	60	Tidak Tuntas			73
	4.Martia Dila Restu	60	Tidaktuntas			73
IV	1.Hendra A. M.	80	Tuntas	80	75	78
	2.Riki Rahmadani	65	Tidak Tuntas			73
	3.Rudi Gunawan	60	Tidak Tuntas			72

	4.Totok Haryanto	75	Tuntas			77
V	1.Marsanda Ayu P.	85	Tuntas	80	75	80
	2.Seldi Ardino R	75	Tuntas			77
	3.Sistya K.N.A.	70	Tidak Tuntas			75
	4.Suciana J.W.	70	Tidak Tuntas			75
VI	1.Nacaka Purba.	70	Tidak Tuntas	80	72	74
	2.Revin Rizky P.	70	Tidak Tuntas			74
	3.Riko Yusup E.	70	Tidak Tuntas			74
	4.Silvia N.	80	Tuntas			77

Dari hasil uji kompetensi siswa menunjukkan ada 12 siswa yang mencapai nilai sama atau di atas KKM sedangkan 12 siswa nilainya di bawah KKM. Di akhir kegiatan belajar mengajar, setelah nilai uji kompetensi anggota kelompok ditambah dengan nilai laporan kelompok dan aktivitas kerja kelompok maka nillai rata-ratanya ada 17 siswa yang mengalami ketuntasan,dengan prosentase 71%.

3. Siklus III

Dari hasil refleksi dari siklus II menunjukkan aktivitas siswa dalam KBM dan hasil belajar siswa belum mencapai 70%, hal ini disebabkan masih kurang kesiapan siswa dalam mendalami materi karena pembekalan hanya dilakukan diawal pembelajaran dengan waktu sekitar 15-20 menit maka untuk perbaikan tindakan pada siklus kedua, Seminggu sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, siswa sudah diminta untuk mempelajari materi dengan cara belajar di rumah dan membuat rangkuman. Kemudian diawal pembelajaran siswa diberi pembekalan materi lagi selama 20-25 menit. Pembelajaran diakhiri dengan pengumpulan tugas kelompok dan dilanjutkan di pertemuan kedua. Pertemuan kedua dimulai dengan diskusi kelas dan sebelum diakhir pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk belajar dulu dengan anggota kelompoknya setelah itu baru siswa diberi tes uji kompetensi. Akhirnya diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5 HasilObservasi Kegiatan Siswa Saat KBM pada Siklus III

No	Kegiatan	Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah Kelompok	%	Jumlah Kelompok	%	Jumlah Kelompok	%

1	Perhatian Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Materi Organ Melalui Metode Kooperatif Tipe STAD	6	100	-	-	-	-
2	Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Materi Organ Melalui Metode Kooperatif Tipe STAD	6	100	-	-	-	-
3	Kemampuan Anggota Kelompok Dalam Mengungkapkan Pendapat/Menjawab Pertanyaan Dalam Diskusi Kelompok Maupun Diskusi Kelas	5	83	1	17	-	-
4	Kerjasama Siswa Dalam Kelompok Kerjanya	6	100	-	-	-	-
5	Laporan Hasil Kerja Kelompok	6	100	-	-	-	-

Dari hasil pengamatan kegiatan kelompok pada siklus III menunjukkan bahwa perhatian ,aktivitas siswa,kerjasama dalam kelompok dan laporan hasil kelompok dalam mengikuti pembelajaran materi Organ melalui metode kooperatif tipe STAD mencapai 100% baik. Kemampuan anggota kelompok dalam mengungkapkan endapat/menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas 5 kelompok mencapai 83 % dalam kategori baik, 1 kelompok mencapai 17% dalam kategori cukup.

Tabel 6 Data Nilai Uji Kompetensi, Kerja Kelompok dan Nilai Laporan Kelompok Siklus III

Kel.	Nama	Nilai				Rata - Rata
		Uji Kompetensi	Ketuntasan (Kkm = 75)	Kerja Kelompok	Laporan Kelompok	
I	1.Ambarwati	80	Tuntas	90	85	85
	2.Kurniawan P.	65	Tidak Tuntas			80
	3.Miftakhul Royan	75	Tuntas			78
	4.Mila Rosalina	80	Tuntas			85
II	1.Dedi Riyanto	80	Tuntas	85	80	82
	2.M.Yusup Mansyur	75	Tuntas			80
	3.Putri Wulandari	75	Tuntas			80
	4.Uswatus Kasanah	80	Tuntas			82
III	1.Erina Ratma Wati	75	Tuntas	85	75	78
	2.Rerlin Siska Ayu	80	Tuntas			80
	3.Siska Apriani	75	Tuntas			78
	4.Martia Dila Restu	75	Tuntas			78

IV	1.Hendra A. M.	80	Tuntas	80	75	78
	2.Riki Rahmadani	75	Tuntas			77
	3.Rudi Gunawan	70	Tidak Tuntas			75
	4.Totok Haryanto	80	Tuntas			78
V	1.Marsanda Ayu P.	85	Tuntas	80	75	80
	2.Seldi Ardino R	75	Tuntas			77
	3.Sistya K.N.A.	75	Tuntas			77
	4.Suciana J.W.	85	Tuntas			80
VI	1.Nacaka Purba.	75	Tuntas	80	75	77
	2.Revin Rizky P.	75	Tuntas			77
	3.Riko Yusup E.	70	Tidak Tuntas			75
	4.Silvia N.	80	Tuntas			78

Dari hasil uji kompetensi siswa menunjukkan ada 21 siswa yang mencapai nilai sama atau di atas KKM dengan persentase 88% sedangkan 3 siswa nilainya di bawah KKM dengan persentase 12%.Di akhir kegiatan belajar mengajar, setelah nilai uji kompetensi anggota kelompok ditambah dengan nilai laporan kelompok dan aktivitas kerja kelompok maka nillai rata-ratanya semua siswa mengalami ketuntasan dengan prosentase 100%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Pada siklus I suasana kelas belum kondusif karana keterlibatan siswa dalam berdiskusi dan tanya jawab, serta keberanian untuk mengungkapkan pendapat kurang atau hanya sebagian kecil siswa yang terlibat. Pada akhir siklus I, yang menjadi permasalahan adalah belum banyak siswa yang terlibat dalam berdiskusi dan melakukan tanya jawab, serta mengungkapkan pendapat. Setelah ditelusuri, ternyata siswa tersebut takut melakukan kesalahan jika berdiskusi, menjawab pertanyaan, atau mempraktekkan teori yang telah diperolehnya.

Permasalahan yang muncul pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Untuk memberikan motivasi kepada sisawa, guru telah membimbing dengan sabaruntuk menumbuhkan keberanian pada siswa untuk berdiskusi, tanya jawab, dan mengungkapkan pendapat.Adanya peningkatan keaktifan siswa pada siklus II karena siswa mulai terbiasa dengan

metode STAD, serta siswa telah mempersiapkan penghetahuan awal mereka dengan membaca bahan bacaan yang telah ditetapkan dan membuat rangkuman di rumah.Kemudian di awal pembelajaran siswa diberi pejelasan materi lagi selama 15-20 menit.

Permasalahan yang muncul pada siklus II diperbaiki pada siklus III. Untuk memberikan motivasi kepada sisawa, guru telah membimbing dengan sabaruntuk menumbuhkan keberanian pada siswa untuk berdiskusi, tanya jawab, dan mengungkapkan pendapat.Adanya peningkatan keaktifan siswa pada siklus III karena siswa telah mulai terbiasa dengan metode STAD, serta siswa telah mempersiapkan penghetahuan awal mereka dengan membaca bahan bacaan yang telah ditetapkan dan membuat rangkuman di rumah.Kemudian di awal pembelajaran siswa diberi pejelasan materi lagi selama 20-25 menit. Untuk lebih mengetahui hasil Penelitian tiap-tiap siklus dapat dilihat dari data hasil pengamatan sebagai berikut :

Tabel 7 PROFIL HASIL PENELITIAN

NO	INDIKATOR TINDAKAN	PERSENTASE YANG DICAPAI (PERKELOMPOK)								
		SIKLUS I			SIKLUS II			SIKLUS III		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui metode kooperatif tipe STAD	2 (33%)	4 (67%)	-	3 (50%)	3 (50%)	-	6 (100%)	-	-
2.	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui metoe kooperatif tipe STAD	2 (33%)	4 (67%)	-	3 (50%)	3 (50%)	-	6 (100%)	-	-
3.	Kemampuan anggota kelompok dalam mengungkapkan pendapat/menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok	1 (17%)	2 (33%)	3 (50%)	2 (33%)	4 (67%)	-	5 (83%)	1 (17%)	-

	atau diskusi kelas									
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok kerjanya	2 (33%)	4 (67%)	-	4 (67%)	2 (33%)	-	6 (100%)	-	-
5.	Laporan hasil kerja kelompok	2 (33%)	2 (67%)	-	4 (67%)	2 (33%)	-	8 (100%)	-	-
6.	Hasil uji kompetensi individu ≥ KKM (≥ 75)	4 orang (17%)			12 orang (50%)			21 orang (88%)		

Berdasarkan hasil kajian teori dan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran materi organisasi kehidupan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Watulimo Trenggalek semester genap tahun pelajaran 2015/2016, dengan dibuktikan adanya peningkatan perhatian dan aktivitas siswa pada KBM, pada siklus I, siklus II dan siklus III yakni 33% (baik), 50% (baik), 100% (baik).
2. Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan anggota kelompok dalam mengungkapkan pendapat/menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas tentang Organisasi Kehidupan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Watulimo Trenggalek semester genap tahun pelajaran 2015/2016, dengan dibuktikan adanya peningkatan pada KBM, siklus I, siklus II dan siklus III yakni 17% (baik), 33% (baik), 83% (baik).
3. Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar biologi tentang Organisasi Kehidupan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Watulimo Trenggalek semester genap tahun pelajaran 2015/2016, dengan dibuktikan adanya peningkatan nilai Uji Kompetensi dengan ketuntasan pada KBM siklus I, siklus II dan siklus III yakni 16,7% (Tuntas), 50% (Tuntas), 88% (Tuntas).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S.B. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif, Jakarta:* Rineka Cipta.

Margono. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Solo: UNS Press